



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Analisis akuntabilitas Keuangan, Pengendalian Internal, dan Pemahaman Standar Akuntansi pada GMIM Tiberias Kinjar

Avrill T. P. Koraag^a, Florence O. Moroki^b, Pricilia J. Pesak^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Unima Tondano, Minahasa 95618, Sulawesi Utara, Indonesia.

Email: tesakoraag2003@gmail.com^a, florence_moroki@unima.ac.id^b, priciliapesak@unima.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 13-05-2026

Revised 10-06-2026

Accepted 13-06-2026

Kata Kunci:

Akuntabilitas
Keuangan,
Pengendalian Internal,
Standar Akuntansi,
ISAK 335, Gereja

Keywords:

Financial Accountability,
Internal Control,
Accounting Standards,
ISAK 335, Church

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana akuntabilitas keuangan di GMIM Tiberias Kinjar, seberapa baik pengendalian internal bekerja, dan seberapa baik mereka memahami standar akuntansi dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini didasarkan pada betapa pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi non-profit seperti gereja, terutama mengingat betapa pentingnya untuk mematuhi peraturan akuntansi terbaru, ISAK 335 tahun 2024. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi kasus kualitatif deskriptif, dan data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pengurus dan anggota jemaat GMIM Tiberias Kinjar berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMIM Tiberias Kinjar menerapkan prinsip akuntabilitas keuangan secara teratur dan transparan; namun, penyusunan laporan keuangan perusahaan masih sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi ISAK 335. Tidak ada sistem tertulis yang digunakan dalam pengendalian internal, tetapi evaluasi teratur dilakukan oleh Badan Pengawas Perbendaharaan Jemaat setiap enam bulan. Selain itu, pengurus lembaga ibadah kurang memahami aturan akuntansi organisasi nonlaba.

A B S T R A C T

The purpose of this study is to see how financial accountability at GMIM Tiberias Kinjar is, how well internal controls work, and how well they understand accounting standards in financial reporting. This research is based on how important accountability is in the financial management of non-profit organizations such as churches, especially given how important it is to comply with the latest accounting regulations, ISAK 335 of 2024. This research was conducted through a descriptive qualitative case study approach, and data was collected through observation, documentation, and interviews. The management and members of the GMIM Tiberias Kinjar congregation participated in this study. The results of the study show that GMIM Tiberias Kinjar applies the principles of financial accountability regularly and transparently; however, the preparation of the company's financial statements is still simple and not in accordance with ISAK 335 accounting standards. There is no written system used in internal controls, but regular evaluations are conducted by the Church Treasury Supervisory Board every six months. In addition, the management of religious institutions does not understand the accounting rules of non-profit organizations.

@2026 Lukfiah Irwan Radjak, Yuwin Ali, Fitriyanty Djafar

Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dengan dinamika ekonomi yang kompleks, peran ilmu akuntansi menjadi sangat penting. Akuntansi kini tidak hanya mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, tetapi juga memastikan akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan organisasi. Di tengah persaingan ketat dan perubahan cepat, akuntabilitas keuangan dan manajemen internal yang efektif adalah kunci kelangsungan dan pertumbuhan entitas. Sistem akuntansi yang kuat membantu organisasi mengelola risiko keuangan, mengidentifikasi peluang, dan menjaga keberlanjutan finansial. Manajemen keuangan yang efektif penting bagi organisasi laba maupun nonlaba untuk memastikan penggunaan sumber daya yang bijaksana dan mencapai tujuan mereka (Tjungadi & Rahadian, 2020).

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundangan yang disajikan dan peraturan perundangan yang berlaku, yang mencakup penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang oleh organisasi (Deodata & Yuliana, 2023).

Pengendalian internal merupakan suatu rencana dan metode dari organisasi yang akan digunakan untuk menjaga aset, untuk memperoleh informasi yang akurat serta dapat diandalkan, mendorong jalannya efisiensi organisasi dan juga memperbaiki organisasi terhadap ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan (Adhi et al., 2019). Pengendalian internal, yang mencakup serangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk memastikan efisiensi, akurasi, dan kepatuhan dalam operasi suatu organisasi, menjadi kunci penentu keseluruhan kesehatan dan keberhasilan pertumbuhan serta aktivitas, baik dalam konteks organisasi yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak mencari laba (Kamaseto & Kristianti, 2019).

ISAK 335 memberikan panduan penyajian laporan keuangan untuk entitas nonlaba seperti gereja, yayasan, dan organisasi amal, memastikan akuntabilitas, dan kepatuhan pada prinsip akuntansi dengan mengatur laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta menekankan pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban, sehingga diharapkan meningkatkan kepercayaan donor, memperbaiki manajemen keuangan, dan memastikan kepatuhan regulasi (IAI 2024). Organisasi nonlaba dan organisasi bisnis mempunyai tujuan yang berbeda, organisasi bisnis bertujuan untuk mencapai laba sebanyak mungkin, sedangkan untuk organisasi nonlaba bertujuan untuk tidak komersil, tanpa memperhatikan keuntungan finansial (Purba et al., 2022)

Di gereja, akuntabilitas keuangan diwujudkan melalui oikonomia, pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan, seperti disebut dalam Alkitab dengan istilah "Oikonomos" dan "Bendahara", sejalan dengan mandat kultural manusia untuk mengembangkan dunia dan isinya, yang berasal dari kata Latin "Colere" yang

mencakup usaha, pemeliharaan, penghiasan, penguasaan, dan pelayanan (Silvia & Ansar, 2021). Dalam konteks gereja, teori *stewardship* menggarisbawahi tanggung jawab para pemimpin gereja (seperti bendahara gereja) untuk mengelola dana dan sumber daya gereja dengan itikad baik, mereka dianggap sebagai "*steward*" atau pengelola atas amanah yang diberikan oleh jemaat atau donatur, dan mereka diharapkan untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan dengan bijaksana dan efektif untuk mencapai tujuan misi gereja (Usama, 2019).

Gereja merupakan salah satu organisasi nonlaba yang memiliki tujuan kesejahteraan masyarakat karena sumber daya keuangan yang digunakan untuk operasional gereja bukan berasal dari operasional gereja melainkan dari jemaat (Deodata & Yuliana, 2023). Gereja adalah tempat beribadah bagi para umat Kristiani, gereja memiliki peran luas dalam masyarakat, terbentang dari sejarah panjangnya hingga pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Gereja beroperasi untuk menyediakan pelayanan jemaatnya serta mendorong dan mengamalkan nilai-nilai spiritual serta sosial dalam komunitasnya tanpa orientasi pada keuntungan finansial. Sebagai sebuah entitas, gereja bergantung pada berbagai macam sumber daya untuk menjalankan pelayanannya. Salah satu aspek yang diperlukan adalah sumber daya keuangan atau dana yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan ibadah, program pelayanan, pembangunan fasilitas, dengan fokus utama pada pengabdian kepada Tuhan dan pelayanan kepada semua serta memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari.

GMIM Tiberias Kiniar yang beralamat di Kiniar, Minahasa, Sulawesi Utara, telah berdiri selama beberapa tahun. Pengelolaan keuangannya dilakukan oleh anggota Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) yang menjabat sebagai bendahara gereja. Meskipun catatan keuangan terdokumentasi dalam Buku Kas Umum (BKU) setiap bulan, penyusunan laporan keuangannya masih sederhana dan tidak sesuai dengan standar pelaporan untuk organisasi nonlaba. Pelaporan yang sesuai berdasarkan ISAK 335 dilakukan dengan menyusun laporan keuangan lengkap yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, seluruh laporan harus memberikan pengungkapan memadai mengenai sumber daya, kebijakan akuntansi, serta penggunaan dana, sehingga mampu mencerminkan transparansi dan akuntabilitas organisasi nonlaba. GMIM Tiberias Kiniar sangat bergantung pada sumbangan jemaat dan donatur untuk mendukung operasional dan pelayanannya, sehingga akuntabilitas keuangan menjadi krusial untuk menjaga kepercayaan jemaat. Pengelolaan keuangan di organisasi nonlaba seperti gereja menghadapi tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman standar akuntansi yang dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan. Kurangnya kepatuhan dapat menyebabkan, risiko kecurangan, dan kesulitan dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana, merusak kepercayaan jemaat dan donatur serta kesulitan dalam manajemen sumber daya dan pemenuhan kewajiban hukum dan regulasi. Pengendalian internal yang

efektif diperlukan untuk mencegah penyelewengan dana, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan gereja, serta mengidentifikasi dan mengurangi risiko pengelolaan keuangan. GMIM Tiberias Kinar juga harus mematuhi regulasi dan standar akuntansi yang berlaku untuk organisasi nonlaba di Indonesia.

Penelitian yang terkait dengan analisis akuntabilitas keuangan dan pengendalian internal terhadap organisasi gereja di Indonesia masih relatif kurang dikarenakan beberapa lembaga keagamaan seperti gereja tidak memberi izin untuk dilakukan penelitian. Tjungadi & Rahadian (2020) mengevaluasi masalah akuntabilitas dan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan Gereja Toraja ABC dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan terhadap pencatatan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Hasiholan et al. (2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan dan pengendalian internal yang kuat di dalam gereja membantu mendukung keberhasilan implementasi dan pencapaian program – program pelayanan gereja. Perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Tjungadi & Rahadian (2020) dan Hasiholan et al. (2023) terletak pada standar akuntansi untuk entitas nonlaba yang baru yaitu ISAK 335 yang disahkan pada 12 Desember 2022 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, objek penelitian dengan GMIM Tiberias Kinar sebagai subjek spesifik, serta potensi perbedaan dalam metode, pendekatan, dan rekomendasi spesifik berdasarkan temuan penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas keuangan, sistem pengendalian internal dan pemahaman standar akuntansi dalam pelaporan keuangan GMIM Tiberias Kinar. Analisis ini untuk mengetahui sejauh mana gereja menerapkan akuntabilitas keuangan, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang ada untuk mencegah penyelewengan dana, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi serta regulasi yang berlaku untuk organisasi nonlaba di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori *stewardship*. Teori *stewardship* menjelaskan situasi di mana manajemen tidak digerakkan oleh tujuan individu, tetapi diarahkan untuk mencapai hasil kinerja utama demi kepentingan organisasi. Teori ini berasumsi bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kepuasan manajemen dan kesuksesan organisasi. Teori *stewardship* dibangun berdasarkan filosofis mengenai sifat manusia bahwa manusia pada dasarnya dapat bertanggungjawab, dapat dipercaya, memiliki integritas, dan dapat berlaku jujur kepada pihak lain. Dengan kata lain, teori *stewardship* memandang bahwa manajemen dapat bertindak dengan baik bagi kepentingan publik maupun stakeholder (Usama, 2019).

Akuntansi

Akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan transaksi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang memegang kepentingan (Kawulur & Miran, 2025). Akuntansi adalah disiplin ilmu yang mencatat, menggolongkan, dan melaporkan transaksi keuangan serta menafsirkan hasilnya. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi relevan dan dapat dipercaya bagi manajemen, investor, otoritas pajak, dan pihak berkepentingan lainnya untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat.

Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas yaitu merupakan serangkaian tahapan dalam pengelolaan keuangan daerah yang dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), penatausahaan, pertanggung jawaban serta pengawasan. (Sumampouw & Miran, 2023). Akuntabilitas keuangan adalah prinsip yang menegaskan bahwa sebuah organisasi atau lembaga yang menggunakan dana publik harus membuktikan tanggung jawabnya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam pengelolaan dana tersebut. Ini mencakup memberikan jaminan bahwa dana tersebut digunakan secara ekonomis, efektif, dan efisien, serta menghindari korupsi atau pemborosan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sistem dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan efektif dan efisien. (Moroki et al., 2023). Pengendalian internal telah didefinisikan secara luas sebagai suatu proses, dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan mengenai aktivitas operasi, kendala pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Adhi et al., 2019)

Isak 335

ISAK 335 hadir sebagai respons atas kebutuhan akan pedoman yang lebih jelas dalam pelaporan keuangan entitas nonlaba, seperti yayasan, lembaga swadaya masyarakat, asosiasi, dan organisasi sejenis yang tidak bertujuan mencari keuntungan. Tujuan utama dari ISAK 335 adalah untuk secara signifikan meningkatkan tingkat kepercayaan dan keyakinan di kalangan berbagai pemangku kepentingan yang terkait, seperti donatur yang menyumbangkan dana, penerima manfaat yang memperoleh dukungan, serta regulator yang mengawasi kegiatan organisasi. Dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi ISAK 335 harus memenuhi beberapa komponen yaitu ; (a) Laporan Penghasilan Komprehensif, (b) Laporan Posisi Keuangan, (c) Laporan Perubahan Aset Neto. (d) Laporan Arus Kas, (e) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Gereja

Organisasi nonlaba adalah organisasi yang tidak bergerak dalam aktivitas bisnis dan hanya bergerak dalam pelayanan masyarakat tanpa mencari keuntungan dari aktivitas-aktivitas yang dijalankan (Tangkau et al., 2024).

Gereja adalah sebuah tempat ibadah dan komunitas keagamaan dalam tradisi Kristen. Secara lebih luas, istilah "gereja" juga dapat merujuk kepada organisasi atau institusi Kristen secara keseluruhan. Gereja adalah tempat di mana umat Kristen berkumpul untuk melakukan ibadah, serta untuk belajar. Selain itu, gereja juga berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial, pengajaran agama, dan pelayanan kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami bagaimana GMIM Tiberias Kiniar mempertanggungjawabkan akuntabilitas keuangannya dan menerapkan pengendalian internal dalam pelaporan keuangannya serta sejauh mana mereka memahami standar akuntansi yang berlaku. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus untuk mengkaji praktek – praktek akuntabilitas keuangan dan sistem pengendalian internal yang diterapkan di GMIM Tiberias Kiniar. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan dan wawancara secara langsung kepada pihak Gereja Tiberias Kiniar. Sumber data sekunder disini adalah data keuangan dari Gereja Tiberias Kiniar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama “Bagaimana pengelolaan dan pelaporan keuangan di GMIM Tiberias Kiniar?”, pengelolaan di GMIM Tiberias Kiniar dilakukan dengan penyetoran dana setiap sabtu melalui diaken, asisten bendahara, dan komisi kerja. adapun jawaban responden yang mengatakan bahwa pelaporan di GMIM Tiberias Kiniar hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua “apakah pelaporan keuangan di GMIM Tibeias Kiniar sudah sesuai dengan standar ISAK 335?”, terkait hal tersebut responden R1, R3, R4 dan R5 menjelaskan bahwa dikarenakan kurangnya pemahaman tentang ISAK 335, GMIM Tiberias Kiniar belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku untuk organisasi nonlaba seperti gereja, sehingga laporan yang dibuat oleh pihak gereja belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga “bagaimana pengendalian internal di GMIM Tiberias Kiniar dalam mencegah penyelewengan dana dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi?”, responden menjawab bahwa GMIM Tiberias

Kiniar belum mempunyai sistem atau prosedur yang khusus untuk mengatur pengawasan keuangan gereja

Berdasarkan temuan dari analisis yang dilakukan oleh peneliti pada GMIM Tiberias Kiniar dapat disimpulkan bahwa gereja tersebut belum menerapkan dan belum memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk Organisasi Nonlaba dalam hal ini ISAK 335 tentang penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti membantu membuat laporan keuangan GMIM Tiberias Kiniar untuk periode 1 Januari sampai 31 Januari 2022 sesuai dengan ISAK 335 agar bisa digunakan sebagai acuan.

Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif GMIM Tiberias Kiniar sesuai ISAK 335 terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Laporan Penghasilan Komprehensif

GMIM TIBERIAS KINIAR		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Untuk Bulan Januari Tahun 2022		
PENDAPATAN		
Pendapatan Ibadah Minggu	Rp35.447.000	
Pendapatan Sampul Syukur	Rp32.955.000	
Pendapatan Ibadah PKB, WKI, Pemuda, Remaja, ASM	Rp4.035.000	
Pendapatan Ibadah Lain-Lain	Rp20.779.000	
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		Rp93.216.000
BEBAN		
Beban listrik	Rp209.000	
Beban pemeliharaan	Rp960.000	
Beban sentralisasi ke pusat	Rp37.461.000	
Beban sentralisasi ke wilayah	Rp3.208.000	
Beban sentralisasi pundi wilayah	Rp1.700.000	
Biaya tunjangan pekerja gereja	Rp21.650.000	
Biaya ibadah minggu	Rp8.150.000	
Biaya lain-lain	Rp9.743.000	
Total beban tanpa pembatasan		Rp83.081.000
Surplus (defisit) tanpa pembatasan		Rp10.135.000
De ngan pe mbatasan dari pe mbe ri su mbe r daya		
Pe ndapatan pe mbangu nan		
Pe nghasilan inve stasi jangka Panjang		
Total pendapatan dengan pembatasan		Rp93.216.000
Total pendapatan		
BEBAN		
Be ban pe nyu su tan pe ralatan	Rp25.000.000	
Be ban pe nyu su tan Ge du ng dan bangu nan	Rp21.041.000	
Total be ban de ngan pe mbatasan		Rp46.041.000
Total be ban		Rp129.122.000
Su rplu s (de ficit) de ngan pe mbatasan		Rp46.041.000
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(Rp35.906.000)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan GMIM Tiberias Kiniar sesuai ISAK 335 terdapat pada tabel dibawah:

Table 2. Laporan Posisi Keuangan

GMIM TIBERIAS KINIAR		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Januari 2022		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp19.173.000	
Kas di Bank		
Perlengkapan		
Total Aset Lancar		Rp 19.173.000
Aset Tidak Lancar		
Tanah Gereja	Rp 1.000.000.000	
Tanah Pastori dan GSG	Rp 650.000.000	
Bangunan Gereja	Rp 3.000.000.000	
Bangunan Pastori dan GSG	Rp 2.050.000.000	
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(Rp 21.041.000)	
Peralatan	Rp 200.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(Rp 25.000.000)	
Total Aset Tidak Lancar		Rp 6.853.959.000
Total Aset		Rp 6.873.132.000
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan Diterima Dimuka	-	
Utang Jangka Pendek	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		-
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Jangka Panjang	-	
Liabilitas Imbalan Kerja	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang		-
Total Liabilitas		-
Aset Neto		
Tanpa Pembatasan	Rp 19.173.000	
Dengan Pembatasan	Rp 6.853.959.000	
Total Aset Neto		Rp 6.873.132.000
Total Liabilitas dan Aset Neto		Rp 6.873.132.000

Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto GMIM Tiberias Kiniar sesuai ISAK 335 terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 3. Laporan Perubahan Aset Neto

GMIM TIBERIAS KINIAR		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk Bulan Januari Tahun 2022		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp 9.038.000	
Su rplu s (De ficit) Bu lan Be rjalan	Rp 10.135.000	
Saldo Akhir		Rp 19.173.000
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	-	
Pe nghasilan Kompre he nsif Bu lan Be rjalan	-	
Saldo Akhir		-
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp 6.900.000.000	
Su rplu s (De ficit) Bu lan Be rjalan	Rp 46.041.000	
Saldo akhir		Rp 6.873.132.000
TOTAL ASET NETO		Rp 6.873.132.000

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas GMIM Tiberias Kiniar sesuai ISAK 335 terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 4. Laporan Arus Kas

GMIM TIBERIAS KINIAR		
LAPOPRAN ARUS KAS		
Untuk Periode 31 Januari 2022		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas Dari Pe ndapatan	Rp 93.216.000	
Be ban Listrik	Rp 209.000	
Be ban Pe me liharaan	Rp 960.000	
Be ban Se ntralisasi Ke Pu sat	Rp 37.461.000	
Be ban Se ntralisasi Ke Wilayah	Rp 3.208.000	
Be ban Se ntralisasi Pu ndi Wilayah	Rp 1.700.000	
Biaya Tu njangan Pe ke rja Ge reja	Rp 21.650.000	
Biaya Ibadah Minggu	Rp 8.150.000	
Biaya Lain-Lain	Rp 9.743.000	
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi		Rp 10.135.000
Aktivitas Investasi		
Ganti Ru gi Dari Asu ransi Ke bakaran	-	
Pe ne rimaan Dan Pe nju alan Inve stasi	-	
Pe mbe lian Inve stasi	-	
Kas Ne to Yang Untu k Aktivitas Inve stasi		-
Aktivitas Pendanaan		
Pe ne rimaan Dari Su mbangan Yang Dibatasi Untu k:		
Inve stasi Dalam Dana Abadi (Endowme nt)		-

Inve stasi Bangu nan	-
Aktivitas Pe ndanaan Lain:	
Bu nga Dibatasi Untu k Re inve stasi	-
Pe mbayaran Liabilitas Jangka Panjang	-
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp 10.135.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp 9.038.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp 19.173.000

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan GMIM Tiberias Kiniar sesuai ISAK 335 terdapat pada tabel dibawah:

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Informasi Umum

GMIM Tiberias Kiniar adalah organisasi nonlaba keagamaan yang berlokasi di Desa Kiniar, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Kegiatan utama gereja meliputi pelayanan ibadah, kegiatan rohani, dan pelayanan sosial kepada jemaat.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan gereja disusun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki gereja berupa kas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional gereja.

c. Kas

Kas merupakan dana yang tersedia untuk kegiatan operasional gereja. Pada akhir periode pelaporan saldo kas gereja sebesar Rp19.173.000.

d. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki gereja terdiri dari tanah, bangunan, dan peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan pelayanan gereja.

e. Penyusu tan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus. Beban penyusutan selama periode berjalan terdiri dari penyusutan peralatan sebesar Rp25.000.000 dan penyusutan gedung serta bangunan sebesar Rp21.041.000.

f. Kewajiban

Pada periode pelaporan gereja tidak memiliki kewajiban kepada pihak lain sehingga tidak terdapat saldo kewajiban dalam laporan keuangan.

3. Aset Neto

Berdasarkan ISAK No. 35, aset neto diklasifikasikan menjadi dua yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Pada akhir periode pelaporan aset neto gereja terdiri dari aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp19.173.000 dan aset neto dengan pembatasan sebesar Rp6.853.959.000, sehingga total aset neto sebesar Rp6.873.132.000.

4. Pendapatan

Pendapatan gereja selama periode pelaporan berasal dari persembahan ibadah minggu, sampul syukur, ibadah kelompok pelayanan, serta ibadah lainnya dengan total pendapatan sebesar Rp93.216.000.

5. Beban Operasional

Beban operasional gereja terdiri dari beban listrik, beban pemeliharaan, beban sentralisasi ke pusat dan wilayah, tunjangan pekerja gereja, biaya ibadah minggu, serta biaya lainnya dengan total beban sebesar Rp83.081.000.

6. Arus Kas

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional gereja selama periode berjalan sebesar Rp10.135.000 sehingga saldo kas pada akhir periode menjadi Rp19.173.000 dari saldo awal sebesar Rp9.038.000.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pengelolaan dan pelaporan keuangan di GMIM Tiberias Kiniar telah menunjukkan transparansi yang baik karena dilakukan secara rutin melalui penyeteroran dana mingguan dan laporan terbuka kepada jemaat. Namun, pelaporannya masih sederhana karena hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran tanpa penyajian laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, serta laporan arus kas sesuai ketentuan ISAK 335. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman pengurus mengenai standar akuntansi nonlaba.

Pelaporan keuangan GMIM Tiberias Kiniar belum sesuai dengan ISAK 335 karena laporan yang disusun masih terbatas pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran tanpa penyajian komponen laporan keuangan yang diwajibkan untuk organisasi nonlaba. Kurangnya pemahaman pengurus terhadap standar akuntansi nonlaba, khususnya ISAK 335 menjadi penyebab utama laporan yang disusun masih sederhana.

Sistem pengendalian internal di GMIM Tiberias Kiniar belum sepenuhnya efektif karena belum memiliki prosedur tertulis dalam pengawasan keuangan. Pengawasan masih bersifat informal dan berbasis kepercayaan antar pengurus, meskipun terdapat evaluasi rutin setiap enam bulan oleh Badan Pengawas

Perbendaharaan. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya monitoring, tetapi aspek pengendalian formal masih perlu diperkuat.

Pengurus GMIM Tiberias Kinjar disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penerapan ISAK 335 melalui pelatihan atau sosialisasi agar mampu menyusun laporan keuangan yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Selain itu, gereja sebaiknya menyusun laporan keuangan lengkap secara rutin serta menerapkan sistem pengendalian internal yang terstruktur guna meningkatkan kepercayaan jemaat, mencegah penyelewengan dana, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Riani Dorkas Kedoh, & Ni Lu Gd Erni Sulindawati. (2022). Akuntabilitas Gereja Dalam Pandangan Alkitabiah Dan Stewardship Theory Di GKPB Kasih Karunia Sambungan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 385–394.
- Adhi, E., Dan, W., & Kristanto, H. (2019). *Korupsi Dalam Pelayanan Gereja: Analisis Potensi Penyimpangan Dan Pengendalian Internal (Vol. 3)*.
- Anggraini, Nescy Dwi (2023). Pengaruh Komitmen Prganisasi, Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan Pada Gki Ngupasan Yogyakarta.
- Deodata, G., & Yuliana, M. (2023). Akuntabilitas Keuangan Dalam Organisasi Keagamaan Studi Kasus Pada Gereja Kristen Injili Onomi Flavauw Kabupaten Sentani. *Jurnal Dinamis*, 20.
- Dewi, N. L., Gunawan, Y., Mangunsong, S., & Meiliana, Y. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(2), 99–106. <https://doi.org/10.28932/jmm.v20i2.3024>
- Dharmadi, B., Sihotang, R. B., & Gallena Sinaga, J. T. (2024). Pengaruh Pengelolaan Kas Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Di Indonesia). *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7.
- Hasiholan, A., Perdana, P. N., & Khairunnisa, H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Pengendalian Internal Di Gereja HKBP Jatiasih Terhadap Pencapaian Program Kerja Pelayanan (Vol. 4, Issue 2). [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Journal/Index.Php/Japa](http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa)
- Ismail Nurdin, Dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), H. 108
- Kamaseto Tandi Senga, K., & Kristianti, I. (2019). Pengendalian Internal Organisasi Keagamaan Di Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8, 144–158.

- Kawulur, A. F., & Miran, M. (2025). Penerapan Isak 335 Pada Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus: Sekolah Penggerak Sd Gmim II Madidir Ure Kota Bitung) (Vol. 3, Issue 1).
- Khoirina, A., & Widaryanti. (2023). Analisis Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Mranggen).
- Lotong Ta'dung, Y., Ronal, M., & Cornelius, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Gereja Toraja Jemaat Rantepangli Klasifikasi Utara Di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Riset Akuntansi (Jura)*, 1(1).
- M. Askari Zakariah, (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (R And D), (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka,), H. 43
- Manguma, V., Randa, F., & Askikarno Palalangan, C. (2019). Mengungkap Praktik Akuntabilitas Dalam Organisasi Gereja Toraja Jemaat Tallunglipu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 165–173. [Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/](http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/)
- Pramesti, A., Riyandini, E. C., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2019). Akuntabilitas Dan Pengendalian Intenal Pada Organisasi Nirlaba (Studi Pada Gbi Ambarawa). *Baj (Behavioral Accounting Journal)*, 1(2).
- Purba, S., Siregar, A., Purba, R., Esnida Saragih, M., Valensia Br Karo, V., Sari Sinulingga, P., & Brahmana, E. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Kasih Murni Tahun 2021). In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Romney, M.B., & Steinbart P.J (2020). *Accounting Information Systes 14th Edition*. Usa: Pearson Education, Inc
- Rifaldo Recky Wuwung, Frida M. Sumual, & Florence O. Moroki. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Ketaatan Peraturan Terhadap Pencegahan FAUD (Studi Kasus Pada Kantor Kelurahan Sekecamatan Tomohon Utara). *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1, 141–151.
- Septiana, E., Tanor, L. A. O., & Tala, O. Y. (2025). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 335 Pada Institusi Pendidikan Di Kabupaten Minahasa. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 6(2), 460–472.
- Silvia, J., & Ansar, M. (2021). Akuntabilitas Dalam Perspektif Gereja Protestan (Studi Fenomenologis Pada Gereja Protestan Indonesia Donggala Jemaat Manunggal Palu).

- Sriwardhani, A. (2021). Evaluasi Penerapan Psak No. 45 Dan Pengendalian Internal Gereja Di Wilayah Surabaya, Sidoarjo Dan Gresik. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4453>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Sugiyono, Ed.). Alfabeta Cv.
- Sumampouw, O., & Miran, M. (2023). Pengaruh Dukungan Atasan, Peran Konflik Afektif Dan Akuntabilitas Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 707–714. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7422>
- Tambuwun, R. M., Manaroinsong, J., & Tangkau, J. E. (2024). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak No.35 Pada Gereja GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan (Vol. 2, Issue 2).
- Tiffany Natalia Petronela Gah. (2020). Perwujudan Akuntabilitas Dalam Gereja. In *Jurnal Akuntansi (Ja)* (Vol. 7, Issue 1).
- Tjungadi, M. A. H., & Rahadian, Y. (2020). Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dan Pengendalian Internal Pada Gereja Toraja ABC. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 241–264. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i2.24583>
- Usama, U. (2020). Peran Kompetensi Dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Master Thesis, Universitas Diponegoro.
- Wijaya, L. C., Prasetyo, W., & Kustono, A. S. (2020). Konsep Akuntabilitas Dalam Gereja Katolik (Studi Kasus Pada Gereja Katolik Hati Tersuci Santa Perawan Maria). In *Konsep Akuntabilitas Dalam Gereja...* (Vol. 19, Issue 2).
- Yessica Halik, M., Paramita Londong, J., & Nono Paliling, Y. (2019). Menyelidiki Proses Akuntabilitas Keuangan Organisasi Gereja Toraja. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 21(01).